

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era revolusi industri 4.0 saat ini, pemanfaatan peran media sosial dalam kehidupan masyarakat semakin berkembang, terutama media sosial Instagram. Instagram menjadi salah satu platform yang banyak digunakan oleh masyarakat, baik dari kalangan muda hingga tua. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2023 pengguna Instagram di Indonesia menembus angka 215.626.156 jiwa dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 275.773.901 jiwa. Dimana hal tersebut dikarenakan Instagram memiliki fitur – fitur canggih yang mempermudah masyarakat awam untuk membuat sebuah konten ataupun postingan (Sandi & Febriana, 2023 : 31).

Penggunaan *platform* Instagram dalam masyarakat saat ini dipengaruhi oleh fitur – fitur canggih yang dimiliki oleh Instagram. Fitur tersebut berupa *like*, *comment* dan *share* yang membantu para pengguna sebagai perantara dalam menyampaikan suatu hal yang cukup penting (Lull, 1998 : 136). Oleh sebab itu, Instagram memiliki dampak penting bagi kehidupan masyarakat saat ini. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif dan dampak negatif. Jika saja Instagram tidak digunakan secara bijaksana, maka dapat menimbulkan dampak negatif dalam kehidupan sosial masyarakat saat ini. Seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Meinanda Fanesha Rahmadiyah dengan judul “Analisis Ujaran Kebencian Warganet Pada Akun *Lambe Turah*” merupakan salah satu bukti adanya dampak negatif dari penggunaan platform Instagram. Dampak negatif dari penggunaan Instagram tersebut berupa *hate comment*, penistaan, provokasi hingga penyebaran berita *hoax* (Rahmadiyah, 2022 : 57).

Penggunaan Instagram dalam masyarakat tidak hanya dapat memberikan dampak negatif saja (Rizki, 2022 : 349). Instagram mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat jika digunakan secara bijak. Seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Mila Nabila Zahara dalam jurnal *Indonesian Journal Of Sociology, Education and Development* dengan judul “*Hijrah Movement : Millenial Muslim Identity Seeking In The Digital Era*”. Penelitian tersebut membahas mengenai pemanfaatan media sosial Instagram dalam suatu gerakan sosial baru.

Instagram digunakan sebagai medium untuk mengedukasi para generasi Muslim millenial terkait tata cara agar taat beribadah serta hidup dalam prinsip – prinsip islam. Oleh sebab itu, gerakan sosial baru yang dilakukan berupa gerakan hijrah (Nabila, 2020 : 61 – 62)..

Seperti halnya yang telah dijelaskan diatas, Instagram memiliki dampak positif dan negatif sesuai dengan bijak atau tidaknya para pengguna Instagram tersebut. Dimana Instagram telah memberikan ruang yang cukup luas bagi masyarakat. Dimana ruang tersebut dapat digunakan sebagai tempat atau wadah untuk mengekspresikan sikap baik berupa kritik maupun saran terhadap kebijakan publik, pejabat hingga respon terkait fenomena atau masalah sosial yang sedang terjadi. Ekspresi masyarakat dalam merespon setiap fenomena yang tertuang dalam wadah media sosial Instagram akan tersalurkan dalam sebuah gerakan sosial dengan wujud aktivisme digital. Aktivisme digital dapat diartikan sebagai upaya pemanfaatan teknologi dalam bentuk kegiatan untuk menciptakan suatu perubahan sosial. Oleh sebab itu, media sosial Instagram memiliki peran penting sebagai alat atau medium aksi kolektif masyarakat dalam menyelesaikan suatu masalah (Maharani dkk, 2021 : 112 – 113).

Aksi kolektif tersebut banyak dilakukan oleh masyarakat dari kalangan kelas menengah baru. Dimana kelas menengah baru tersebut terlibat dalam memperjuangkan hak – hak sosial dengan melakukan sebuah aksi dan memberikan dukungan terhadap perubahan sosial di Indonesia. Hak yang diperjuangkan kelas menengah baru dalam sebuah gerakan sosial atau aksi kolektif berupa gerakan politik, pemberdayaan perempuan dalam sebuah pembangunan serta gerakan nasionalis. Namun, dalam sebuah gerakan sosial kelas menengah baru masih bersifat fluktuatif sebab kemunculannya aktor demokrasi atau perdamaian masih ambigu (Ridho, 2017 : 89 – 95).

Salah satu aksi kolektif yang menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana atau medium di era digitalisasi saat ini ialah gerakan sosial yang berbasis isu lingkungan. Gerakan lingkungan ini muncul sebagai respon terkait adanya kerusakan lingkungan akibat perkembangan industri yang didukung dengan penggunaan teknologi secara berlebihan sehingga menimbulkan dampak yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Banyaknya limbah industri, tingginya polusi air

dan udara serta berkurangnya kawasan hijau yang kemudian menimbulkan berbagai masalah lingkungan menjadi akar terbentuknya kesadaran masyarakat akan pentingnya suatu aksi kolektif terkait lingkungan hidup. Secara singkat munculnya gerakan lingkungan hidup sama dengan gerakan sosial yang didasari oleh situasi krisis dan konfliktual yang kemudian mendorong munculnya suatu gerakan.

Gerakan lingkungan menjadi salah satu bentuk alternatif dalam mewujudkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Gerakan lingkungan memiliki beberapa fokus dan tujuan. Gerakan lingkungan bertujuan untuk melindungi alam sekitar dari bahaya perkembangan industri dan aktivitas manusia lainnya yang tak lepas dari perkembangannya teknologi. Selain itu, gerakan lingkungan ini juga bertujuan untuk memulihkan lingkungan akibat adanya praktik praktik yang telah merusak lingkungan. Dalam mencapai fokus dan tujuan tersebut, gerakan lingkungan menggunakan cara edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga lingkungan. Edukasi tersebut tentunya diharapkan mampu membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup serta memperjuangkan hak – hak masyarakat dalam aspek lingkungan hidup sehat dan berkelanjutan.

Gerakan lingkungan merupakan salah satu bentuk dari gerakan sosial. Dimana di era digitalisasi saat ini telah banyak gerakan sosial yang menggunakan media sosial sebagai sarana atau medium dari gerakan itu sendiri. Maka dari itu, penelitian ini mencoba untuk menghadirkan kajian baru mengenai posisi media sosial Instagram dalam suatu gerakan sosial baru berbasis isu lingkungan. Dalam posisi tersebut, Instagram memiliki peran untuk memfasilitasi strategi dan merefleksikan mobilisasi dukungan yang telah dilakukan oleh para pengguna Instagram. Tujuan utama dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana media sosial Instagram dalam mewacanakan gerakan sosial berbasis isu lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam wacana (konten) yang diproduksi oleh Walhi Jatim dalam perspektif gerakan sosial baru Alain Touraine. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian “Instagram Sebagai Media Katalis Sosial : Analisis Wacana Kritis Konten Gerakan Lingkungan Pada Akun @walhijatim “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang diperoleh ialah sebagai berikut,

Bagaimana makna konten gerakan lingkungan pada akun Instagram *@walhijatim* dalam analisis wacana kritis Norman Fairclough?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ialah untuk mengetahui makna konten gerakan lingkungan pada akun Instagram *@walhijatim* dalam analisis wacana kritis Norman Fairclough.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi semua pembaca dan juga dapat menjadi sumber acuan dalam penelitian selanjutnya, maupun sebagai sumber atau bahan untuk melanjutkan penelitian mengenai analisis penggunaan media sosial Instagram sebagai sarana katalis sosial dalam bentuk aktivisme digital (gerakan sosial dalam media sosial).

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi masyarakat**

Agar masyarakat diharapkan mampu lebih bijak dalam menggunakan teknologi internet dan media sosial pada saat ini. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat atau sarana katalis sosial agar terciptanya perubahan sosial (sebagai dampak positif penggunaan media sosial) dalam suatu masyarakat.

#### **b) Bagi Instansi Akademik**

Agar pihak akademis (Dosen dan Mahasiswa) maupun pembaca mengetahui bahwa Instagram dapat dimanfaatkan atau memiliki peran sebagai sarana katalis

sosial dalam masyarakat. Selain itu, di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dari sudut pandangan yang berbeda.